

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Secara etimologi koperasi berasal dari dua kata, yaitu *co* dan *operation*. *Co* artinya bersama dan *operation* yang artinya bekerja dan berusaha, jadi *cooperation* adalah satu bentuk kerja sama yang dilakukan oleh beberapa orang, untuk bisa maju bersama untuk mencapai kepentingan bersama. (Setyawan & Fauzia, 2020)

Pengertian koperasi juga tercantum dalam Undang-Undang No.25 Tahun 1992

Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asa kekeluargaan.

Pernyataan di atas yang menjelaskan bahwa koperasi merupakan bentuk kerja sama yang dilakukan bersama telah tercantum dalam Undang-Undang Dasar 1945 Pasal 33 Ayat 1,

Perekonomian disusun sebagai usaha bersama berdasar atas kekeluargaan.

Pernyataan tersebut merupakan peran koperasi untuk menjadi sebuah lembaga yang memiliki tugas untuk mensejahterakan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya, oleh karena itu koperasi perlu mengetahui apa yang dibutuhkan dan mengikuti perkembangan perekonomian agar dapat memenuhi kebutuhan anggota dan masyarakat pada umumnya.

Di Indonesia koperasi terbagi menjadi lima jenis, seperti yang sudah dijelaskan oleh (Setyawan & Fauzia, 2020) jenis koperasi yang pertama yang ada di Indonesia

adalah koperasi simpan pinjam yang bergerak di bidang keuangan dan memproses simpan pinjam anggotanya untuk dipinjamkan kembali kepada anggota yang membutuhkan modal untuk usahanya. Kedua, koperasi konsumen adalah koperasi yang dikelola oleh anggotanya. Ketiga, koperasi produksi adalah koperasi dengan usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) sebagai anggotanya untuk berbagi pengalaman bersama dan bahu membahu dalam memperoleh bahan baku, produk setengah jadi, dll. Pelaku UMKM bahu-membahu dan saling membantu dalam mengelola usahanya agar usahanya berkembang. Keempat, koperasi pemasaran adalah koperasi yang dibentuk untuk membantu anggotanya memasarkan barang atau produk yang dihasilkannya. Banyak produsen yang memiliki produk bagus tetapi tidak laku sehingga pendapatannya sangat minim, sehingga peran koperasi pemasaran sangat penting bagi anggota yang fokus memasarkan produknya. Kelima, koperasi jasa, atau koperasi yang mengkhususkan diri dalam produksi dan distribusi jasa bagi anggotanya, maka koperasi ini bergerak dalam bidang jasa.

Melihat perkembangan ekonomi *syariah* yang cukup pesat, dilihat dengan mulai banyaknya lembaga keuangan yang bertransformasi menjadi lembaga keuangan syariah, salah satunya adalah koperasi yang bertransformasi menjadi koperasi syariah. Kemunculan koperasi syariah di Indonesia didasarkan pada Peraturan Menteri Koperasi dan UKM Republik Indonesia (kepmen) No. 91/Kep/M.KUKM/IX/2004 tanggal 10 September 2004 tentang Pedoman Pelaksanaan penerapan syariah. Kerja

sama di bidang jasa keuangan. Kehadiran sistem ini akan membantu koperasi multiperusahaan lembaga jasa keuangan syariah Indonesia. (Noer, 2022)

Koperasi syariah merupakan usaha ekonomi yang terorganisir dengan baik, demokratis, partisipatif, otonom dan berkarakter sosial. Sistem operasi koperasi syariah menggunakan prinsip-prinsip yang mengandung etika moral dan berusaha memperhatikan ajaran Islam tentang bisnis halal atau haram. (Setyawan & Fauzia, 2020)

Melihat pernyataan di atas maka yang menjadi letak perbedaan antara koperasi syariah dan koperasi konvensional adalah pada teknis operasionalnya. Koperasi syariah mengharamkan bunga dan mengusung etika moral, serta melihat aspek halal haram dalam menjalankan usahanya.

Salah satu koperasi *syariah* yang berada di Purwokerto yaitu Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) *Baitul Maal Wa Tamwil* (BMT) Dana Mentari Muhammadiyah yang berlokasi di Jl. Kapten Patimura No.392 Karanglewas Lor, Kec. Purwokerto Barat, Kab. Banyumas, Jawa Tengah, dengan nomor badan hukum nomor: AHU-0001532.AH.01.39.TAHUN 2022. Kegiatan utama dari KSPPS BMT Dana Mentari Muhammadiyah Purwokerto Jawa Tengah yaitu memberikan layanan keuangan kepada anggota dan masyarakat umum berupa simpanan, pembiayaan dan ZISWAF (Zakat, Infaq, Wakaf, Sadaqah).

Agar koperasi dapat menjalankan perannya yaitu menyejahterakan anggota, maka koperasi harus meningkatkan kinerjanya, kinerja sebuah koperasi dapat diketahui

melalui penilaian kinerja atas keuangan koperasi, salah satu cara yang digunakan adalah melalui perhitungan rasio profitabilitas. Rasio profitabilitas digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan, selain itu rasio profitabilitas juga memberikan gambaran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Menurut (Gill & Cahatton, 2003) Rasio profitabilitas ini digunakan untuk mengukur dan mengelola laba, yaitu dengan meningkatkan penjualan, meningkatkan margin, meningkatkan manfaat biaya dan/atau kombinasi dari ketiganya.

Return On Asset (ROA) merupakan salah satu rasio profitabilitas, ROA menurut (Kasmir, 2019) adalah rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan perusahaan. Sedangkan menurut (Hanafi & Halim, 2018) ROA adalah analisis yang mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dengan menggunakan total aset yang dimiliki perusahaan setelah disesuaikan dengan biaya keuangan dari aset tersebut. Semakin efektif sebuah koperasi dalam menggunakan aset yang dimiliki maka akan semakin besar keuntungan yang diterima dan hal tersebut maka akan memengaruhi tingkat ROA. Dalam perusahaan pendapatan dikenal dengan istilah laba, sedangkan dalam koperasi istilah yang digunakan adalah Sisa Hasil Usaha (SHU).

Tabel 1.1. Perkembangan Return On Asset (ROA) KSPPS BMT Dana Mentari Muhammadiyah Purwokerto Jawa Tengah Tahun 2018-2022

Tahun	Total Aktiva	N/T (%)	SHU	N/T (%)	ROA	N/T (%)
2018	Rp 54,876,514,073	-	Rp 900,000,000	-	2%	-
2019	Rp 61,758,931,233	13%	Rp 951,541,768	6%	2%	0%
2020	Rp 68,137,530,890	10%	Rp 649,836,634	-32%	1%	-50%
2021	Rp 74,644,290,885	10%	Rp 727,921,424	12%	1%	0%
2022	Rp 79,042,148,843	6%	Rp 880,000,000	21%	1%	0%

Sumber: Laporan RAT KSPPS BMT Dana Mentari Muhammadiyah Purwokerto Jawa Tengah tahun 2018-2022 data diolah.

Pada tabel 1.1 terlihat bahwa total aktiva yang dimiliki oleh KSPPS BMT Dana Mentari Muhammadiyah Purwokerto Jawa Tengah lima tahun terakhir meningkat dengan rata-rata peningkatan sebesar 10%, serta rata-rata total aktiva yang dimiliki oleh KSPPS BMT Dana Mentari Muhammadiyah Purwokerto Jawa Tengah pada tahun 2018-2022 adalah sebesar Rp. 67.691.883.185.

Tidak seperti total aset, ROA pada KSPPS BMT Dana Mentari Muhammadiyah Purwokerto Jawa Tengah dari tahun 2018-2022 mengalami penurunan sebesar 50%.

Tabel 1.2. Standar Penilaian *Return On Asset (ROA)* Menurut Petunjuk Teknis Deputi Bidang Perkoperasian no.15 tahun 2021

Rasio Rentabilitas Aktiva (%)	Nilai	Kategori	Skor
$X \geq 7$	1	Sehat	4
$5 \leq X < 7$	2	Cukup Sehat	3
$3 \leq X < 5$	3	Kurang Sehat	2
< 3	4	Tidak Sehat	1

Sumber: Petunjuk Teknis Deputi Bidang Perkoperasian no.15 tahun 2021 Tentang Pedoman Kertas Kerja Pemeriksaan Kesehatan Koperasi.

Dari data tabel 1.1 di atas terlihat bahwa ROA menurun dengan penurunan sebesar 50% pada tahun 2020, apabila melihat pada Petunjuk Teknis Deputi Bidang Perkoperasian no.15 tahun 2021, ROA KSPPS BMT Dana Mentari Muhammadiyah Purwokerto Jawa Tengah berada pada kategori rendah.

Dalam menjalankan aktivitas nya koperasi tidak akan terlepas dari SHU, meski fokus koperasi bukan untuk memperoleh SHU yang tinggi. besarnya SHU yang diterima dipengaruhi oleh tingkat pengembalian aset. Menurut (Herry) Semakin tinggi pengembalian aset, semakin tinggi laba bersih per rupiah dari total aset. Sebaliknya, semakin rendah pengembalian aset, semakin rendah pula laba bersih per rupiah total aset.

Tabel 1.3. Profit Margin KSPPS BMT Dana Mentari Muhammadiyah Purwokerto Jawa Tengah tahun 2018-2022

Tahun	SHU (Rp)	Pendapatan (Rp)	Biaya (Rp)	Profit Margin	N/T (%)
2018	900,000,000.00	7,261,249,672.00	6,359,749,672	12%	-5%
2019	951,541,768.00	7,821,909,433.00	6,870,367,665	12%	-2%
2020	649,836,634.00	7,643,654,762.00	6,993,818,128	9%	-30%
2021	727,921,424.00	8,222,522,928.00	7,494,601,504	9%	4%
2022	880,000,000.00	9,184,155,748.00	8,304,155,748	10%	8%

Sumber: Laporan Rapat Anggota Tahunan KSPPS BMT Dana Mentari Muhammadiyah Purwokerto Jawa Tengah 2018-2022 (data diolah).

Berdasarkan tabel 1.3 dapat dilihat bahwa *Profit Margin* cenderung mengalami penurunan hal tersebut akan memengaruhi besarnya SHU, sedangkan besarnya SHU akan berpengaruh terhadap tingkat ROA yaitu dengan membandingkan SHU dengan modal yang digunakan oleh KSPPS BMT Dana Mentari Muhammadiyah Purwokerto Jawa Tengah. ROA yang turun dikarenakan adanya ketidak sesuaian antara total aktiva dengan SHU yang dimiliki oleh koperasi. melihat hal tersebut artinya ada faktor-faktor yang tertentu yang memengaruhi turunnya ROA.

Melihat kondisi tersebut maka terdapat beberapa faktor tertentu yang memengaruhi tingkat *Return On Assets* (ROA) di KSPPS BMT Dana Mentari Muhammadiyah Purwokerto Jawa Tengah.

Berdasarkan hal-hal yang telah diuraikan di atas maka peneliti melakukan penelitian mengenai “**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB TURUNNYA RETURN ON ASSET DI KOPERASI SIMPAN PINJAM DAN PEMBIAYAAN SYARIAH BAITUL MAAL WA TAMWIL DANA MENTARI MUHAMMADIYAH PURWOKERTO JAWA TENGAH**”.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas yang telah diuraikan, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perkembangan tingkat efektivitas penggunaan modal kerja yang dicapai KSPPS BMT Dana Mentari Muhammadiyah Purwokerto Jawa Tengah pada tahun 2018-2022?
2. Apa saja faktor-faktor yang memengaruhi turunnya *Return On Asset* pada KSPPS BMT Dana Mentari Muhammadiyah Purwokerto Jawa Tengah?
3. Bagaimana upaya untuk meningkatkan *Return On Asset* pada KSPPS BMT Dana Mentari Muhammadiyah Purwokerto Jawa Tengah?

1.3. Maksud Dan Tujuan Penelitian

1.3.1. Maksud Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan maksud untuk memperoleh data dan informasi serta gambaran mengenai faktor-faktor penyebab turunnya *Return On Asset* pada Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah *Baitul Maal Wa Tamwil Dana*

Mentari Muhammadiyah Purwokerto dalam kurun waktu 5 tahun terakhir mulai dari tahun 2018 sampai dengan tahun 2022.

1.3.2. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan apa yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui perkembangan tingkat efektivitas penggunaan modal kerja yang dicapai KSPPS BMT Dana Mentari Muhammadiyah Purwokerto Jawa Tengah pada tahun 2018-2022.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang memengaruhi turunnya *Return On Asset* pada KSPPS BMT Dana Mentari Muhammadiyah Purwokerto Jawa Tengah.
3. Untuk mengetahui upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan *Return On Asset* pada KSPPS BMT Dana Mentari Muhammadiyah Purwokerto Jawa Tengah.

1.4. Kegunaan Penelitian

1.4.1. Kegunaan Teoritis

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi ilmu pengetahuan dan bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan yang relevan dengan masalah dalam penelitian ini, serta dapat dijadikan sumber informasi bagi penelitian selanjutnya dan penelitian ini juga dapat menjadi bahan referensi bagi pembaca mengenai upaya peningkatan ROA.

1.4.2. Kegunaan Praktis

Bagi KSPPS BMT Dana Mentari Muhammadiyah Purwokerto Jawa Tengah dari hasil penelitian ini, dapat digunakan sebagai masukan dan evaluasi dalam kegiatan usaha koperasi agar dapat memberikan manfaat lebih bagi anggota serta bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan sehingga diharapkan dapat meningkatkan tingkat ROA.